

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI SOLO**

## **TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:**

**RUTH KARINA SANTOSA**  
**NPM: 05.01.12180**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**2010**

## **LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI**

**SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

### **PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI SOLO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RUTH KARINA SANTOSA  
NPM: 05.01.12180**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 26 Maret 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengajaran rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

Pengaji I

Pengaji II

Ir. B. Sumardiyyanto, M. Sc.

Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

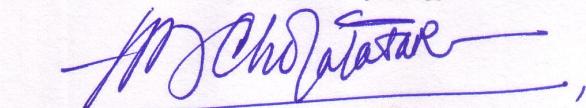
Yogyakarta, 26 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Y. D. Krismiyanto, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ruth Karina Santosa

NPM : 05.01.12180

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Panti Asuhan Anak Terlantar  
di Solo

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta,

Yang Menyatakan,



Ruth Karina Santosa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang diberikan sehingga penulis dapat meyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.

Tujuan utama dari penulisan laporan tugas akhir ini, yaitu sebagai pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata-1 Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis mengharapkan agar laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam menyusun laporan ini, penulis mendapat bantuan berupa sumbangan pemikiran, bimbingan, dukungan, maupun bantuan lain. Penulis menyampaikan terimakasih bagi pihak-pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan kerja praktek ini.

Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan laporan tugas akhir ini dapat selesai.
2. Dosen pembimbing I, Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc., yang telah memberikan bimbingan dan bersedia menyediakan waktu untuk memberi saran dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
3. Dosen pembimbing II, Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T., atas bimbingan dan sarannya dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku Ketua Program Studi Arsitektur dan Dosen Pengaji.
5. Segenap Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga: Oma, Papa, Mama, David yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan kasih sayang serta doa sehingga penulis mampu meyelesaikan laporan tugas akhir ini.
7. Nana, terima kasih atas segala bantuan dan doa yang diberikan.

8. Ik Lan, Ik In, Cie Nita, Ko Tian yang telah memberikan dukungan dan doa hingga terselesainya skripsi ini.
9. Saudara-saudara dan keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan kepada penulis.
10. Padma, Retno, Rosa, terima kasih banyak karena telah menjadi sahabat yang paling baik dan pengertian. Terima kasih juga atas segala bantuan, dukungan yang diberikan baik dalam masa-masa kuliah maupun dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman, Yenni, Riska, Vita, Jeni, Maria, Anis, Arum, Erlin, Sasa, Anton, Bram, Agni, Daniel dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kebaikan yang selama ini kalian berikan.
12. Teman-teman dari prodi Arsitektur, Selvi, Helen, Wiwik, Dewi, Andre, Putra, Hendra, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN unit I, John, Tere, Andrew, Pandu, Lisa dan Aji atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
14. Teman-teman satu atap yang selalu meramaikan suasana kos.
15. Semua Rekan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran atas penyusunan laporan tugas akhir ini.

Besar harapan agar laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan penyusun laporan berikutnya.

Yogyakarta, 17 Desember 2009

Penulis,

Ruth Karina Santosa

05.01.12180

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### A. LATAR BELAKANG

1. Latar Belakang Eksistensi proyek .....	1
2. Latar Belakang Permasalahan.....	4
B. RUMUSAN PERMASALAHAN .....	7
C. TUJUAN DAN SASARAN .....	7
D. LINGKUP PEMBAHASAN .....	8
E. METODA PEMBAHASAN .....	9
F. POLA PEMIKIRAN .....	10
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	10

### **BAB II TINJAUAN UMUM PANTI ASUHAN**

#### A. PSIKOLOGI ANAK DAN REMAJA

1. Definisi Anak .....	12
2. Definisi Remaja .....	12
3. Psikologi Anak dan Remaja .....	13

#### B. TINJAUAN ANAK TERLANTAR

1. Pengertian .....	28
2. Ciri-Ciri Anak Terlantar .....	29
3. Aktualisasi Diri Anak Terlantar.....	30

C. Panti Asuhan.....	31
D. Susunan Organisasi Pengelola.....	33
<b>BAB III TINJAUAN KHUSUS PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR</b>	
A. DATA FISIK SURAKARTA	
1. Kondisi Fisik Dasar.....	34
2. Kondisi Klimatologi.....	35
3. Kependudukan .....	35
B. DATA JUMLAH ANAK TERLANTAR DAN PANTI ASUHAN DI SOLO	
C. PANTI ANAK ASUHAN ANAK TERLANTAR DI SOLO	
1. Visi dan Misi.....	37
2. Esensi.....	37
3. Tujuan.....	37
4. Kapasitas Panti Asuhan .....	38
5. Waktu Operasional .....	38
6. Pendidikan dan Ketrampilan.....	39
7. Anak yang Tinggal di Panti .....	39
8. Kesehatan.....	39
9. Dana.....	40
D. PELAKU PADA PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI SOLO.....	40
E. KEGIATAN PADA PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI SOLO....	41
F..STRUKTUR ORGANISASI .....	43
G. KEBUTUHAN RUANG .....	43
H. SITE .....	49
<b>BAB IV LANDASAN TEORI PERANCANGAN</b>	
A. TEORI RUANG	
1. Pengertian Ruang .....	51
2. Komponen Pembentuk Ruang .....	51
3. Batasan Ruang.....	55
4. Macam Ruang .....	55
5. Unsur-unsur Vertikal Pembentuk Ruang.....	56
6. Pencapaian Ruang .....	58

<b>B. TATA RUANG DALAM</b>	
1. Bentuk Elemen.....	60
2. Unsur Tata Ruang .....	61
3. Skala dan Proporsi.....	64
4. Tekstur.....	65
5. Material.....	66
6. Warna .....	67
<b>C. TATA RUANG LUAR</b> .....	70
<b>D. SISTEM STRUKTUR</b> .....	70
<b>E. PENCAHAYAAN</b> .....	72
<b>F. UTILITAS</b> .....	75
<b>G. KEBISINGAN</b> .....	76
<b>H. RUANG-RUANG</b> .....	76
<b>BAB V ANALISIS</b>	
<b>A. ANALISIS PERMASALAHAN</b>	
1. Analisis Tata Ruang dengan Suasana Penuh Kasih Sayang .....	79
a. Karakter, Gaya, dan Susunan Ruang .....	79
b. Bentuk Dasar Ruang.....	79
c. Pola Penataan Ruang .....	80
d. Skala dan Proporsi.....	81
2. Analisis Unsur Pembentuk Suasana Ruang .....	82
a. Warna.....	82
b. Material dan Tekstur.....	82
3. Konsep Tata Ruang .....	83
4. Hubungan Antar Ruang .....	85
<b>B. ANALISIS PELAKU DAN KEGIATAN</b>	
1. Analisis Pelaku.....	86
2. Analisis Kegiatan .....	86
<b>C. ANALISIS RUANG</b> .....	91
<b>D. ANALISIS PENGELOMPOKAN RUANG DAN HUBUNGAN RUANG</b> ...	92
<b>E. ANALISIS KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG</b> .....	94
<b>F. ANALISIS SITE.....</b>	96

G. ZONING SITE .....	104
H. ANALISIS TATA RUANG DALAM.....	104
I. ANALISIS TATA RUANG LUAR .....	108
J. ANALISIS STRUKTUR .....	111
K. ANALISIS UTILITAS .....	113
1. Sanitasi dan Drainase .....	113
2. Listrik dan Pencahayaan.....	113
3. Komunikasi.....	113
4. <i>Fire protection</i> .....	114
5. Pencahayaan.....	114
6. Penghawaan .....	115
<b>BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b>	
A. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	116
B. KONSEP PELAKU DAN RUANG BANGUNAN .....	116
1. Pelaku dan Kegiatan.....	116
2. Konsep Pengelompokan Kegiatan .....	118
3. Konsep Hubungan Ruang antar Kelompok Kegiatan .....	119
4. Konsep Besaran ruang .....	120
C. KONSEP ZONING.....	121
D. KONSEP HUBUNGAN RUANG.....	121
E. KONSEP TATA RUANG DALAM .....	122
F. KONSEP TATA RUANG LUAR .....	123
G. KONSEP LOKASI DAN SITE.....	123
H. KONSEP STRUKTUR .....	124
I. KONSEP UTILITAS .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>xviii</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Foto Udara .....	49
Gambar 3. 2	SMP DAN SMA Tripusaka .....	50
Gambar 3. 3	Rumah Sakit Dr. Moewardi.....	50
Gambar 3. 4	Site berupa lahan kosong yang ditumbuhi dengan vegetasi .....	50
Gambar 4. 1	Pemukaan tanah yang miring atau vertikal.....	52
Gambar 4. 2	Dinding bangunan atau tembok berupa pasangan batu bata atau kayu dan sebagainya mempunyai sifat yang kuat dalam pembentukan ruang .....	52
Gambar 4. 3	Pepohonan dan semak yang renggang. Sifat dinding ini kurang kuat dalam pembentukan ruang .....	52
Gambar 4. 4	Batas Dinding.....	53
Gambar 4. 5	Penutup Atap yang Masif .....	54
Gambar 4. 6	Penutup Atap yang Transparan .....	54
Gambar 4. 7	Batasan Ruang .....	55
Gambar 4. 8	Ruang Berbentuk Lorong .....	55
Gambar 4. 9	Ruang Berbentuk Linier .....	55
Gambar 4. 10	Ruang Berbentuk Geometris.....	56
Gambar 4. 11	Ruang Berbentuk Mekanis (dipaksakan).....	56
Gambar 4. 12	Vertical linear elements.....	56
Gambar 4. 13	Single vertical plane .....	57
Gambar 4. 14	L-shaped plane .....	57
Gambar 4. 15	Parallel Planes .....	57
Gambar 4. 16	U-shaped plane .....	58
Gambar 4. 17	Four planes: closure .....	58
Gambar 4. 18	Pencapaian frontal.....	58
Gambar 4. 19	Pencapaian ke samping.....	59
Gambar 4. 20	Pencapaian memutar .....	59
Gambar 4. 21	Persegi dan kubus.....	60
Gambar 4. 22	Segitiga dan piramida.....	60
Gambar 4. 23	Lingkaran dan bola.....	61
Gambar 4. 24	Ruang yang rendah terasa menekan.....	61

Gambar 4. 25 Perasaan luas dalam ruang yang tinggi .....	61
Gambar 4. 26 Jendela kecil memberi kesan menyesakkan .....	62
Gambar 4. 27 Jendela besar melegakan .....	62
Gambar 4. 28 Plafon berwarna gelap dengan garis-garis mendatar menimbulkan kesan rendah .....	62
Gambar 4. 29 Garis-garis tegak dan langit-langit yang cerah meninggikan ruang.....	62
Gambar 4. 30 Garis-garis horisontal merendahkan ruang.....	63
Gambar 4. 31 Penyesuaian tata ruang dengan penghuninya .....	63
Gambar 4. 32 Modular .....	65
Gambar 4. 33 Ruang anak-anak.....	67
Gambar 4. 34 Bentuk lingkaran warna berpokok dari tiga warna .....	69
Gambar 4. 35 Lingkaran warna berpokok dari empat warna .....	69
Gambar 4. 36 Arti dari ketinggian-ketinggian dinding .....	70
Gambar 4. 37 Masa pakai bagian-bagian bangunan .....	72
Gambar 4. 38 Masa pakai bagian-bagian bangunan .....	72
Gambar 4. 39 Beberapa sumber cahaya alami.....	73
Gambar 4. 40 Perbandingan Kelompok Lampu Utama .....	73
Gambar 4. 41 Bagan Distribusi Air Bersih.....	75
Gambar 4. 42 Bagan Distribusi Air Kotor.....	75
Gambar 4. 43 Bagan Jaringan Listrik.....	75
Gambar 4. 44 Bagan Jaringan Telepon .....	75
Gambar 4. 45 Denah Meja/Tempat Duduk .....	77
Gambar 4. 46 Perlengkapan kamar anak .....	77
Gambar 4. 47 Perlengkapan kamar anak .....	78
Gambar 5. 1 Bentuk Dasar dan Pengembangannya .....	80
Gambar 5. 2 Alternatif Penataan Perabot untuk Ruang tidur anak .....	83
Gambar 5. 3 Alternatif Penataan Perabot untuk Ruang Keluarga .....	84
Gambar 5. 4 Alternatif Penataan Meja untuk Ruang Belajar .....	84
Gambar 5. 5 Alternatif Penataan Meja untuk Ruang Makan.....	85
Gambar 5. 6 Kegiatan Anak Asuh Tingkat Sekolah .....	87
Gambar 5. 7 Kegiatan Pengasuh.....	87
Gambar 5. 8 Kegiatan Tata Usaha .....	88

Gambar 5. 9 Kegiatan Ketua Panti Asuhan .....	88
Gambar 5. 20 Kegiatan Tata Usaha .....	88
Gambar 5. 31 Kegiatan Seksi Pelayanan.....	89
Gambar 5. 42 Kegiatan Tenaga Paramedis .....	89
Gambar 5. 53 Kegiatan Tenaga Masak .....	89
Gambar 5. 64 Kegiatan Staf Service .....	90
Gambar 5. 15 Kegiatan Staf Keamanan .....	90
Gambar 5. 16 Kegiatan Tenaga ME .....	90
Gambar 5. 17 Kegiatan Pengunjung .....	91
Gambar 5. 18 Site Terpilih .....	96
Gambar 5. 79 Ukuran Site Terpilih.....	96
Gambar 5. 20 Zoning Site.....	104
Gambar 5. 21 Pencapaian frontal.....	108
Gambar 5. 22 Sirkulasi Radial.....	109
Gambar 5. 23 Struktur Kolom Balok .....	112
Gambar 5. 24 Bagan Distribusi Air Bersih.....	113
Gambar 5. 25 Bagan Distribusi Air Kotor.....	113
Gambar 5. 26 Bagan Jaringan Listrik.....	113
Gambar 5. 27 Bagan Jaringan Telepon .....	114
Gambar 6. 8 Skala Normal .....	122
Gambar 6. 2 Pencapaian frontal.....	122
Gambar 6. 3 Sirkulasi Radial.....	122
Gambar 6. 4 Struktur Kolom Balok .....	123
Gambar 6. 5 Bagan Distribusi Air Bersih.....	123
Gambar 6. 6 Bagan Distribusi Air Kotor.....	123

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Banyaknya Penyandang Sosial di Kota Surakarta.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Panti Asuhan dan Jumlah Anak Asuh di Kota Surakarta .....	2
Tabel 1.3 Jumlah Panti Asuhan dan Jumlah Anak Asuh di Kota Surakarta Tahun 2009 .....	3
Tabel 3. 1 Jumlah Anak Terlantar dan Jumlah Panti Asuhan di Solo.....	35
Tabel 3. 2 Jumlah Panti Asuhan dan Jumlah Anak Asuh di Kota Surakarta Tahun 2009 ....	36
Tabel 3. 3 Kegiatan Anak Asuh.....	43
Tabel 3. 4 Kegiatan Pengasuh.....	44
Tabel 3. 5 Kegiatan Pembina .....	45
Tabel 4. 1 Skala Manusia dan Kesan yang Ditampilkan.....	64
Tabel 4. 2 Material dan Kesan yang Ditampilkan.....	66
Tabel 4. 3 Matriks Warna Hubungannya dengan Ekspresi yang Ditimbulkan .....	70
Tabel 5. 1 Bentuk Dasar Ruang .....	79
Tabel 5. 2 Skala Manusia dan Kesan yang Ditampilkan.....	81
Tabel 5. 3 Matriks Warna Hubungannya dengan Ekspresi yang Ditimbulkan .....	82
Tabel 5. 4 Material dan Kesan yang Ditampilkan.....	82
Tabel 5. 5 Elemen Pembentuk Ruang Dalam .....	93
Tabel 5. 6 Elemen Pembentuk Ruang Luar .....	105
Tabel 6. 1 Besaran Ruang .....	119

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Susunan Organisasi Pengelola .....	33
Diagram 3. 1 Struktur Organisasi.....	43
Diagram 6. 1 Hubungan Ruang.....	121



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 2 Jumlah Anak Terlantar..... 36



## ABSTRAKSI

Proyek Panti Asuhan Anak Terlantar adalah sebuah bangunan yang berfungsi untuk menampung anak-anak terlantar sehingga mereka dapat melanjutkan hidup mereka dan juga menerima rasa kasih sayang yang tidak didapatkan dari orang tua mereka. Panti asuhan merupakan tempat dimana anak-anak terlantar mendapatkan kebutuhan jasmani (tempat tinggal) dan rohaninya (adanya orang tua asuh atau pendamping). Selain itu, panti asuhan juga merupakan sarana anak-anak terlantar untuk mendapatkan pendidikan baik pendidikan formal yang berupa pelajaran maupun pendidikan informal yang berupa pembekalan mengenai tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh aktivitas dan fasilitas pada bangunan ini disediakan untuk anak-anak dan pengguna lain bangunan ini.

Permasalahan proyek Panti Asuhan Anak Terlantar di Solo ini adalah Bagaimana wujud rancangan Panti Asuhan Anak Terlantar di Solo yang mampu menciptakan suasana yang penuh kasih sayang melalui pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar dengan pendekatan psikologi dan perilaku anak-anak.

Panti Asuhan Anak Terlantar di Solo ini menggunakan pendekatan psikologi dan perilaku anak. Diharapkan anak-anak dan juga penghuni lain dapat merasakan kenyamanan dan merasa betah tinggal di bangunan ini. Dapat diwujudkan melalui karakter, gaya, dan susunan ruang yang dapat mengekspresikan suasana kasih sayang, kehangatan, informal, kepolosan (apa-adanya), kekeluargaan, keterbukaan, dan ceria.